# BAB V

# PEMBAHASAN

## 1. Gambaran pembelajaran melalui media benda konkret untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung.

Pentingnya penggunaan media untuk kegiatan pembelajaran dapat mengaktifkan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Hal ini menjadi alasan munculnya berbagai cara yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dasar penggunan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Al-Quran. Firman Allah Swt. dalam Surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَآ إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ

> Artinya: "Kami turunkan kepadamu Al-Quran agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".[142]

Allah Swt. dalam ayat ini menunjukkan seruan-Nya bahwa Allah telah mengutus rasul-rasul dengan membawa bukti yang nyata dan kitab-kitab yang diturunkan untuk menjelakan kepada manusia apa yang memerlukan penjelasan supaya mau menggunakan akal pikiran mereka lalu mengambil pelajaran dari kandungannya. Sama halnya dengan seorang guru harus dapat

[142] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta: PT Suara Agung, 2016), hal 245

menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian di MIN 3 Tulungagung yang menyatakan bahwasannya media adalah alat bantu yang dibutuhkan guru untuk memudahkan dalam memahami dan merangsang pemikiran peserta didik dalam suatu materi serta dengan melibatkan berbagai alat indera.

Senada dengan yang disampaikan Prihatin, menerangkan bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu siswa di dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna.[143]

Media dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan kesan yang bermakna serta memberikan pengalaman yang nyata. Selain itu media memiliki fungsi di MIN 3 Tulungagung yakni untuk menarik perhatian dan minat peserta didik serta sebagai perantara dalam proses pemahaman suatu materi yang sekiranya masih bersifat verbal. Selain itu media berfungsi untuk mengarahkan peserta didik agar lebih berkonsentrasi terhadap pelajaran dan menemukan sendiri dari hasil percobaan atau pengamatan terhadap media tersebut serta memudahkan peserta didik untuk mengamati benda-benda yang sulit untuk dijangkau.

[143] E. Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung: Mandiri Persada, 2008), hal. 50

Sama halnya dengan yang disampaikan Daryanto bahwa fungsi media bagi siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing, mengamati dengan jelas benda-benda yang tidak memungkinkan untuk kita pegang secara langsung.[144] Selain itu juga dengan yang disampaikan Suprihatiningrum yang mengatakan bahwa media memiliki fungsi sebagai berikut : 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tesebut. 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar, dan 3) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.[145]

Media pembelajaran memiliki banyak macamnya, pemilihan media juga harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Adapun macam-mcam media yang digunakan di MIN 3 Tulungagung seperti halnya dari visual contohnya poster, gambar, peta, dan lain-lain. Media audio seperti halnya sound portable atau tape recorder. Selain itu ada juga ada media 3 dimensi seperti halnya macam-macam bangun ruang, replika hewan, kerangka manusia, globe dan lain-lain.

Seperti dengan yang disampaikan oleh Jennah, bahwa jenis-jenis media pembelajaran  media dua dimensi contohnya peta, poster dan bagan , media

[144] Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010), hal. 8-10

[145] Jamil, Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hal. 320-321

tiga dimensi contohnya objek, model, dan globe, media visual contohnya gambar bagan, foto, dan poster, serta media audio contohnya tape recorder.[146]

Adapun jenis media yang mudah digunakan untuk proses pembelajaran yakni media benda konkret. Untuk penggunaan media benda konkret sangat berpengaruh di MIN 3 Tulungagung terutama di kelas rendah, karena pada umunya peserta didik berpikir dari hal-hal yang kongkret menuju hal-hal yang abstrak. Maka dari itu, untuk menjembataninya yakni dengan menggunakan media benda konkret. Media benda konkret adalah media yang bersifat nyata atau masih dengan keadaan sebenarnya yang digunakan untuk merangsang pikiran anak agar dapat memahami maksud dari setiap masalah.

Senada dengan yang disampaikan oleh Abdullah, bahwa konkret berarti nyata, dapat dibuktikan. Dalam pengertiannya, media benda konkret sama dengan benda asli, yaitu benda nyata yang bisa dibuktikan.[147] Diperkuat oleh Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa, media benda konkret adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.[148]

Penggunaan media benda konkret dapat digunakan disetiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika. Matematika mempunyai obek

---

[146] Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran.* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 2

[147] Pius Abdullah dan Danu Prasetya, *Kamus LengkapBahasa Indonesia,* (Surabaya: Arkola), hal. 416

[148]Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran Edisi Revisi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2014). hal.5

kajian yang abstrak dan pasti. Terdapat banyak rumus dan symbol yang berbeda-beda yang perlu mereka pahami sedemikian rupa. Maka dalam penerapannya matematika perlu diberikan mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis. Pembelajaran matematika harus dimulai dari yang konkret ke semi konkret, dan berakhir pada yang abstrak.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Abdul Halim Fathani, mengatakan bahwa matematika mempunyai obek kajian yang abstrak, walaupun tidak semua yang abstrak adalah matematika.[149] Diperkuat oleh Soetadji yang mengatakan bahwa, Dalam matematika jelas terlihat banyak sekali simbol-simbol yang digunakan, baik berupa huruf maupun bukan huruf. Rangkaian simbol-simbol dalam matematika dapat membentuk suatu model matematika. Model matematika dapat berupa persamaan, pertidaksamaan, bangun geometrik tertentu, dsb.[150]

Penggunaan media benda konkret terutama pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung ini memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik. Selain itu, media benda konkret ini dapat membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Aspek penting lainnya penggunaan media benda konkret adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran.

---

[149] Abdul Halim Fathani, *Matematia Hakikat & Logika,* (Yogyakarta:AR-Ruzz Media, 2009), hal. 59

[150] Soetadji, *Kiat Pendidikan Matematika*, (Jakarta: PT Buana Printing, 2007), hal. 42

Senada dengan Erlina Dwi Ayu Nugrohoningdyah bahwa penggunaan benda dan alat-alat yang biasa dijumpai di lingkungan anak-anak bisa digunakan untuk memupuk ketertarikan belajar matematika sejak dini. Media konkret memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa kehidupan di dunia nyata ke dalam kelas. Media benda konkret sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas rendah.[151]

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran benda konkret dapat membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika serta membantu memperjelas pesan pembelajaran di MIN 3 Tulungagung.

**2. Deskripsi Penerapan Media Benda Konkret Objek untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.**

MIN 3 Tulungagung adalah madrasah yang letaknya di pinggiran kota dan masih asri serta dekat dengan alam. Hal ini memungkinkan penggunaan media benda konkret dalam proses pembelajaran, terutama media benda konkret objek. Berdasarkan penelitian di MIN 3 Tulungagung, bahwa media benda konkret objek adalah media yang sifatnya masih asli, tidak mengalami perubahan dan banyak terdapat di lingkungan sekitar.

[151]Erlina Dwi Ayu Nugrohoningdyah, *Pemanfaatan Media Benda Konkret pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,* (PGDS FIP Universitas Negeri Surabaya), JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216

Seperti halnya yang disampaikan oleh Sungkono, mengatakan bahwa media benda konkret objek adalah semua benda yang masih dalam keadaan asli, alami seperti ia hidup dan berada.[152] Media benda konkret merupakan alat yang paling mudah penggunaannya serta memberikan pengalaman nyata. Oleh karena itu, media benda konkret objek banyak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu memeperkenalkan subjek baru.

Penerapan media benda konkret objek di MIN 3 Tulungagung ini bermanfaat untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami sendiri situasi untuk mempelajari sesuatu dalam situasi nyata. Karena media benda konkret ini peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya, memberikan pengalaman langsung, memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak serta dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dalam keadaan yang sebenarnya baik secara mandiri atau berkelompok.

Seperti halnya yang disampaikan Mulyani Sumantri, bahwa manfaat media benda konkret adalah meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, mengembangkan motivasi belajar siswa Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal, memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan

[152] Sungkono. *Peran Benda Asli (Real Object) dan Pemanfaatannya dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. Majalah Ilmiah Pembelajaran (Nomor 1, Volume 12 No. 2.* KTP FIP UNY. 2007), hal. 28

kemampuannya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan prestasi yang sama.[153]

Seperti firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَكُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِنْ كُنْتُمْ صَٰدِقِيْنَ

"Dan Dia mengajarakan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"[154]

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi benda serta karakteristik suatu benda. Dengan ini maka proses atau kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh guru untuk terjadinya interaksi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui optimalisasi sumber daya salah satunya menggunakan media.

Media benda konkret objek ini dalam penerapannya lebih banyak menggunakan benda-benda yang ada disekitar sekolah, selain karena benda mudah didapatkan dan menghemat biaya, media ini juga tidak asing bagi peserta didik. Selain itu dapat memberikna pengalaman yang nyata dan bermakna, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan sikap mandiri, memotivasi peserta didik untuk giat belajar dan membantu dalam memahami materi yang sifatnya masih verbal.

---

[153] Mulyani Sumantri, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Bumi aksara, 2007), hal. 178
[154] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta: PT Suara Agung, 2016), hal 6

Senada dengan Oemar Hamalik dalam kutipan Azhar Arsyad memaparkan beberapa kelebihan penggunaan media benda konkret yaitu meletakkan dasar-dasar yang konkrit dalam berpikir dan mengurangi verbalisme., memperbesar perhatian peserta didk, menumbuhkan pemikiran yang teratur, memberikan pengalaman yang nyata dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik, memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman dalam belajar.[155]

Dibalik banyaknya kelebihan dalam media benda konkret objek, terdapat beberapa kekurangan antara lain membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan di luar kelas, peserta didik sulit memahami maksud dari media, dan perlu adanya dukungan dari media lain untuk memperlancar proses pembelajaran.

Senada dengan Mulyani Sumantri dan Johar Permana yang mengatakan bahwa media benda konkret objek memerlukan tempat yang memadai jika media tersebut berukuran besar, apabila media yang diperlukan sulit didapat di tempat tersebut, maka akan menghambat proses pembelajaran, serta baik guru maupun siswa harus mampu menggunakan media pembelajaran tersebut.[156]

Mata pelajaran matematika bagi peserta didik merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, akan tetapi dengan penerpan media benda

---

[155] Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi.* Jakarta: PT Raja Grafindo. Hal 25

[156] Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi BelajarMengajar,* (Bandung: CV Maulana, 2001), hal. 176

konkret objek peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan mudah dan guru dapat memberikan pengalaman yang bermakna. Selain itu dengan menggunakan media benda konkret objek untuk proses pembelajaran matematika ini mendapati hasil belajar yang sangat memuaskan. Dari yang awalnya nilainya kurang dari rata-rata kini mulai ada peningkatan.

Senada dengan yang disampaikan Erlina Dwi Ayu, bahwa penggunaan benda dan alat-alat yang biasa dijumpai di lingkungan anak-anak bisa digunakan untuk memupuk ketertarikan belajar matematika sejak dini. Media konkret memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa kehidupan di dunia nyata ke dalam kelas. Media benda konkret sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas rendah.[157]

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret objek di MIN Tulungagung dalam mata pelajaran matematika dasar mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak serta dapat berinteraksi langsung dengan media konkret objek, diharapkan hal-hal yang kurang jelas apabila diterangkan secara verbal akan menjadi jelas.

**3. Deskripsi Penerapan Media Benda Konkret Benda Contoh untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.**

MIN 3 Tulungagung selain menggunakan media benda konkret objek, juga menggunakan media benda konkret benda contoh dalam proses

[157]Erlina Dwi Ayu Nugrohoningdyah, *Pemanfaatan Media Benda Konkret pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,* (PGDS FIP Universitas Negeri Surabaya), JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216

pembelajarannya. Berbeda dengan media benda konkret objek yang dimana maknanya adalah media yang berasal dari benda asli tanpa ada perubahan sama sekali. Sedangkan media benda konkret benda contoh adalah model, replika, atau tiruan dari benda aslinya.

Senada dengan Sungkono, yang menyatakan bahwa benda/barang contoh (specimen) adalah benda-benda asli atau sebagian benda asli yang dipergunakan sebagai sampel.[158]

Media benda konkret benda contoh ini di MIN 3 Tulungagung memberikan pengalamn yang nyata, memotivasi peserta didik untuk giat belajar, mengurangi hal-hal yang sifatnya verbal dan dengan penggunaan media benda konkret benda contoh ini peserta didik lebih memahami materi yang sedang dipelajari dengan mudah.

Senada dengan Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa: meletakkan dasar-dasar yang konkrit dalam berpikir dan mengurangi verbalisme, memberikan pengalaman yang nyata dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik, menumbuhkan pemikiran yang teratur, lentur, dan kontinu terutama melalui gambar hidup, memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman dalam belajar.[159]

[158] Sungkono, *Peran Benda Asli…,* hal .28
[159] Azhar Arsyad, *Media Pembealjaran…,* hal.25

Adapun dibalik kelebihan dari penggunaan media benda konkret benda contoh juga terdapat kekurangan dari penggunaan media benda konkret benda contoh di MIN 3 Tulungagung antara lain media benda konkret benda contoh sulit ditemukan di sekolah, tidak semua materi menggunakan media tersebut, selain itu perlu adanya anggaran lebih untuk pembiayaan media tersebut serta akan memakan tempat jika media berukuran besar.

Senada dengan Mulyani Sumantri dan Johar Permana memiliki kekurangan yakni, memerlukan tambahan anggaran biaya pendidikan, memerlukan tempat yang memadai jika media tersebut berukuran besar, apabila media yang diperlukan sulit didapat di tempat tersebut, maka akan menghambat proses pembelajaran[160]

Adapun yang perlu dilakukan para guru untuk meminimalisir kekurangan yakni dengan mengembangkan ide dan kreatifitasnya untuk membuat media benda konkret benda contoh yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik. Selain itu juga dengan menggunakan metode pembelajaran belajar kelompok guna untuk mengantisipasi kekurangan media selain itu juga bertujuan agar peserta didik mampu bekerja sama dalam menyelesaikan soal.

Seperti Firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nahl ayat 125 :

[160] Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hal. 176

أَدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِا لْحِكْمَهِ وَالْمَوْعِظَهِ الْحَسَنَهِ وَ جَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ أَحْسَنُ ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ صلى وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

> Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.[161]

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan pedoman-pedoman kepada Rosul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah dengan cara perdebatan yang baik. Untuk di dalam dunia pendidikan menyelesaikan masalah dapat menempuh jalan perdebatan atau diskusi dengan cara yang baik. Bertujuan untuk menemukan kebenaran dan menfokuskan diri pada pokok permasalahan.

Penggunaan media benda konkret benda contoh terutama dalam mata pelajaran matematika memberikan dampak positif untuk peserta didik, menjadikan peserta didik lebih semangat menerima pembelajaran serta dengan media yang menarik, bisa lebih membuka wawasan peserta didik ke arah yang lebih luas. Selain itu, menggunakan media benda konkret benda contoh ini membuat peserta didik sangat antusias sekali untuk mengikuti tahap demi tahap proses penggunaan media benda konkret benda contoh. Selain media ini menarik mereka juga mendapatkan pengalaman secara langsung menggunakan media tersebut.

---

[161] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta: PT Suara Agung, 2016), hal 254

Seperti halnya Trianto, mengatakan bahwa anak memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda konkret dan anak sudah memiliki sudut pandang yang berbeda secara objektif dalam mengamati suatu objek.[162] Maka dengan menggunakan media benda konkret objek peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian di MIN 3 Tulungagung bahwa penggunaan media benda konkret benda contoh sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika dasar untuk mengenalkan dan menggunakan benda-benda yang sulit untuk dijangkau. Untuk hasil belajar peserta didik pun juga mengalami peningkatan. Dan dalam proses memahami maksud dan tujuan konsep matematika, mereka sudah banyak mengalami perubahan.

[162] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis.* (Jakarta: Prestasi Pusaka Publisher, 2007), hal. 15